

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas IV telah mampu membuktikan hipotesis bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran CLIS (*Children Learning in Science*) dengan media dua dimensi dan tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang III No. 206 Surakarta tahun 2011/2012.

#### **B. Implikasi**

Kesimpulan tersebut di atas memberikan implikasi bahwa dengan menerapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) dengan media dua dimensi dan tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pajang III No. 206 Surakarta tahun 2011/2012. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) yang didukung dengan penggunaan media dua dimensi dan tiga dimensi dalam pembelajaran IPA merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) seluruh siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran terlihat saat siswa melakukan

eksperimen dan diskusi untuk memperoleh pemahaman mengenai materi yang dipelajarinya. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi dalam penerapan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) dengan menggunakan media dua dimensi dan tiga dimensi akan mempermudah siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

### C. Saran

1. Terhadap Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah hendaknya mensosialisasikan model-model pembelajaran yang inovatif diantaranya yaitu model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) kepada semua guru sehingga model pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
  - b. Sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran diantaranya yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi yang memadai untuk semua mata pelajaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa.
2. Terhadap Guru
  - a. Guru dalam kegiatan pembelajaran IPA hendaknya menggunakan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

- b. Guru hendaknya menggunakan media dua dimensi dan tiga dimensi dalam kegiatan pembelajaran IPA untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai suatu materi.
  - c. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) akan lebih berhasil bila dalam pelaksanaannya didukung dengan penggunaan media dua dimensi dan tiga dimensi yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar IPA maka dibutuhkan penelitian serupa yang lebih baik dari penelitian ini, tetapi dengan materi dan model pembelajaran yang berbeda.